

Analisis Sistem Informasi Panda (SIP) Terhadap Penerimaan Pengguna Menggunakan Metode UTAUT

Evadila Shafira Salsabilla, Darmansah, Dwi Januarita*

Fakultas Informatika, Sistem Informasi, Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Banyumas, Indonesia
Email: ¹17103049@ittelkom-pwt.ac.id, ²darmansah@ittelkom-pwt.ac.id, ³dwijanuarita@ittelkom-pwt.ac.id

Email Penulis Korespondensi: darmansah@ittelkom-pwt.ac.id*

Submitted: 18/05/2022; Accepted: 27/06/2022; Published: 30/06/2022

Abstrak—PT. Puskomedia Indonesia Kreatif membangun Sistem Informasi Desa yang diberi nama “Panda”. PT. Puskomedia Indonesia Kreatif mengembangkan Sistem Informasi Panda dengan harapan agar dapat mempermudah perangkat desa dalam mendapatkan suatu informasi dengan data yang dimiliki oleh desa. Permasalahan yang ada pada Sistem Informasi Panda yaitu belum diadakannya pelatihan tentang bagaimana penggunaan sistem informasi panda dan tidak ada buku panduan sehingga desa kurang berminat untuk memakai aplikasi tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pengguna Sistem Informasi Panda. Penelitian ini menggunakan metode UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) dan menggunakan variabel Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Behavioral Intention dan Use Behavior. Software yang digunakan yaitu SPSS 25 dan SmartPLS. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis SEM. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pValues variabel Behavioral Intention terhadap Use Behavior sebesar $0,142 > 0,05$, variabel Effort Expectancy terhadap Behavioral Intention sebesar $0,179 > 0,05$, variabel Facilitating Conditions terhadap Use Behavior sebesar $0,346 > 0,05$, variabel Performance Expectancy terhadap Behavioral Intention sebesar $0,498 > 0,05$, dan variabel Social Influence terhadap Behavioral Intention sebesar $0,418 > 0,05$ sehingga dianggap tidak signifikan.

Kata Kunci: UTAUT; Analisis Deskriptif; SEM; Sistem Informasi; Sistem Informasi Desa.

Abstract—PT. Puskomedia Indonesia Kreatif built a Village Information System named "Panda". PT. Puskomedia Indonesia Kreatif developed the Panda Information System with the hope that it would make it easier for village officials to get information with data owned by the village. The problem with the Panda Information System is that there has been no training on how to use the panda information system and there is no manual so that villages are less interested in using the application. The purpose of this study is to find out what factors influence the behavior of Panda Information System users. This study uses the UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) method and uses the variables of Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition, Behavioral Intention and Use Behavior. The software used is SPSS 25 and SmartPLS. The analytical method used is descriptive analysis and SEM analysis. Results Based on the research, it was found that the pValues of the Behavioral Intention variable on Use Behavior was $0.142 > 0.05$, variable Effort Expectancy on Behavioral Intention is $0.179 > 0.05$, variable Facilitating Conditions on Use Behavior is $0.346 > 0.05$, variable Performance Expectancy on Behavioral Intention is $0.498 > 0.05$, and variable Social Influence on Behavioral Intention is $0.418 > 0.05$ so it is considered insignificant.

Keywords: UTAUT; Descriptive Analysis; SEM; Information System; Village Information System.

1. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi informasi sangat pesat. Hampir semua aktivitas atau aktivitas manusia dibantu oleh computer[1][2]. Penggunaan sistem informasi dalam organisasi saat ini semakin meningkat[5][6]. Pertumbuhan ini tidak hanya berasal dari tuntutan organisasi modern, tetapi juga dari masyarakat yang membutuhkan informasi[7][8][9]. Sistem informasi akan membantu organisasi memberikan informasi secara cepat, akurat dan terbuka sesuai dengan harapan publik[10][11]. Suatu organisasi atau perusahaan tidak terlepas dari dampak teknologi informasi, fungsi dari teknologi informasi adalah meningkatkan kualitas layanan internal dan eksternal[13][14]. Secara sederhana, jika tanpa teknologi informasi maka organisasi tidak dapat beroperasi. Dengan alasan tersebut maka seluruh anggota harus mempelajari mengenai teknologi informasi dalam bidang yang khusus di seluruh organisasi[15]. Sistem yang digunakan di desa bisa disebut Sistem Informasi Desa atau disingkat SID. Sistem Informasi Desa dapat dipahami sebagai kumpulan dari berbagai perangkat teknologi informasi dan perangkat lunak yang dijalankan oleh perangkat desa[16]. Salah satu faktor yang utama dalam pemerintahan desa adalah informasi penduduk, karena pelayanan kepada masyarakat dapat dimudahkan dan dipercepat dengan informasi penduduk[17]. PT.Puskomedia Indonesia Kreatif membangun Sistem Informasi Desa yang diberi nama “Panda”. Pengembangan Sistem Informasi Panda dimulai sejak awal tahun 2017 dan di rilis pada bulan September tahun 2017. PT. Puskomedia Indonesia Kreatif mengembangkan Sistem Informasi Panda dengan harapan agar dapat mempermudah perangkat desa dalam mendapatkan suatu informasi dengan data yang dimiliki oleh desa.

Namun pada kenyataannya masih banyak terdapat masalah yang ada pada penggunaan Sistem Informasi Panda tersebut, yaitu Sistem Informasi Panda belum sepenuhnya digunakan oleh perangkat desa dan juga belum pernah dilakukan penelitian apapun sebelumnya. berdasarkan wawancara dengan beberapa perangkat desa yaitu dengan perangkat desa Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng, dengan perangkat desa Pangebatan Kecamatan Karanglewas dan perangkat desa Karangkedawung Kecamatan Sokaraja, Sistem Informasi Panda belum sepenuhnya digunakan karena fitur yang terlalu banyak, belum diadakannya pelatihan dan tidak ada buku panduan sehingga perangkat desa belum menggunakan Sistem Informasi Panda secara optimal. Berdasarkan permasalahan

tersebut, agar permasalahan yang terkait dengan belum optimalnya penggunaan SID mampu diatasi dan didapatkannya manfaat yang sesuai dengan harapan, pengguna harus menerima SID dan menggunakan dengan optimal sehingga kontribusi dapat diberikan terhadap kemajuan sistem tersebut. Teori penerimaan dan penggunaan teknologi dapat diukur dari sikap dan persepsi pengguna terhadap sistem informasi, dan ukuran tersebut bertujuan untuk memahami penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Desa[16]. Salah satu cara di mana teori penerimaan dan penggunaan sistem dapat digunakan adalah dengan menggunakan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*[1].

UTAUT adalah pendekatan baru untuk integrasi atau komposisi[18]. Vekantesh, Morris dan Davis mengembangkan UTAUT dengan menggabungkan delapan pendekatan teoritis sebelumnya[19]. Delapan pendekatan teoritis tersebut adalah Peneliti terdahulu menggabungkan delapan metode penerimaan untuk meringkas semua variabel dari delapan model menjadi empat variabel yang digunakan untuk memprediksi minat penggunaan dan perilaku pengguna. Serta empat variabel moderator yang digunakan sebagai kunci dari hubungan antar variabel yang ada dalam metode UTAUT. Jika dibandingkan dengan kedelapan model tersebut, UTAUT terbukti lebih mampu mendeskripsikan hingga 70% varian minat penggunaan[20]. Meskipun metode UTAUT diterjemahkan dalam berbagai Bahasa dan dapat digunakan lintas budaya tetapi metode UTAUT cukup tangguh[16].

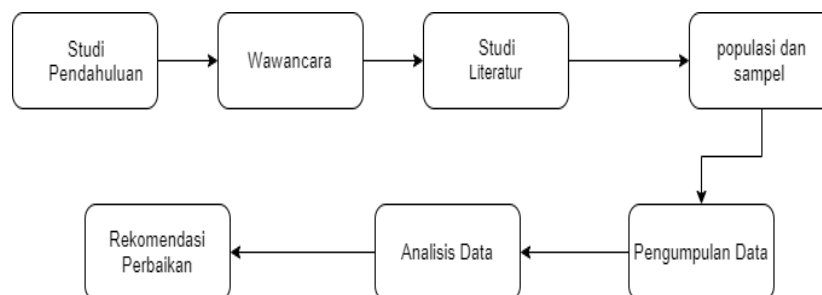
Metode UTAUT memperlihatkan ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*), ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*), pengaruh sosial (*Social Influence*), dan kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) mempengaruhi niat perilaku pengguna (*Behavioral Intention*) dan perilaku penggunaan (*Use Behavior*). Faktor jenis kelamin (*Gender*), usia (*Age*), pengalaman (*Experience*), dan kesukarelaan menggunakan (*Voluntariness of Use*) memoderasi empat factor utama[10].

Penelitian menggunakan metode UTAUT memiliki tujuan utama yaitu untuk membantu organisasi memahami bagaimana reaksi pengguna terhadap pengenalan teknologi baru[10]. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerimaan pengguna Sistem Informasi Panda[21]. Selain itu untuk menguji variabel penelitian metode UTAUT terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Panda, memperoleh hasil yang bermanfaat, dan memberikan saran perbaikan sistem dari perspektif penerimaan pengguna. Penelitian ini menggunakan model UTAUT karena model UTAUT merupakan model baru yang dikembangkan oleh Vekantesh, Morris dan Davis, yang menggabungkan delapan model teori penerimaan teknologi sebelumnya. Penelitian ini dibantu dengan software SPSS 25 dan smartPLS 3.0. Penelitian ini juga menggunakan Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis SEM. Dengan Teknik dan metode tersebut diharapkan dapat membantu mengetahui hubungan antar variabel apakah memiliki pengaruh positif dan signifikan atau tidak.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan penelitian

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan tahap untuk mencari referensi terkait topik yang relevan dengan sistem informasi desa. Tahap ini juga bisa digunakan sebagai cara untuk mencari referensi terkait metode yang akan dipakai untuk menyelesaikan persoalan yang ada pada sistem informasi desa.

b. Wawancara

Wawancara merupakan tahap dimana identifikasi masalah dilakukan[22]. Wawancara dilakukan dengan pihak PT. Puskomedia Indonesia Kreatif selaku penyedia layanan Sistem Informasi Panda. Setelah melakukan wawancara dengan pihak PT. Puskomedia Indonesia Kreatif dan juga perangkat desa di Desa Karangnangka, Desa Pangebatan dan Desa Karangkedawung, didapati masalah terkait penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Panda

c. Studi Literatur

Studi literatur merupakan tahap untuk mencari referensi literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Referensi yang berkaitan antara lain mengenai analisis penerimaan pengguna, metode UTAUT, dan Analisis Deskriptif.

d. Penentuan Populasi dan Sampel

Pada tahap ini merupakan tahap yang digunakan untuk menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perangkat desa yang menggunakan Sistem Informasi Panda yang berjumlah 32 orang. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu berjumlah 32 sampel atau seluruh bagian dari populasi. Karena ukuran sampel yang layak dalam sebuah penelitian adalah antara 30 sampai 500 sampel[23]. Adapun Teknik dalam pengukuran sample ini menggunakan Teknik slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)} \tag{1}$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah sampel

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

e. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna menunjang penelitian. Proses ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada perangkat desa. Pada penelitian ini menggunakan *skala likert* untuk mengetahui pendapat dari responden pada setiap pertanyaan yang diberikan[24]. Penjelasankalalikertdapatdilihat pada tabel 1 dibawahini.

Tabel 1. Skala Likert

Indikator	Nilai
Sangat TidakSetuju	1
TidakSetuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

f. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif atau statistika deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah data berupa angka kemudian menafsirkannya dengan memberi penjelasan[25]. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap analisis data ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif
2. Analisis SEM
3. Uji Hipotesis

g. Rekomendasi Perbaikan

Rekomendasi Perbaikan merupakan output atau hasil pada penelitian ini. Rekomendasi perbaikan terdapat pada kesimpulan dan saran yang diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 AnalisisDeskriptif

a. Responden Berdasarkan Umur

Umur responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
<30	0	0%
30-40	7	21,88%
41-50	17	53,13%
>50	8	25,00%
Total	32	100%

Pada tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini dipengaruhi oleh responden yang berumur 41 sampai 50 tahun.

b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	14	43,75%

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki Laki	18	56,25%
Total	32	100,00%

Pada tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini dipengaruhi oleh responden yang berjenis kelamin laki-laki.

c. Responden Berdasarkan Pengalaman

Pengalaman responden dalam menggunakan sistem informasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Responden Berdasarkan Pengalaman

Pengalaman	Jumlah	Persentase
Pernah	32	100%
Belum Pernah	0	0%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini dipengaruhi oleh responden yang sudah pernah menggunakan Sistem Informasi Panda sebelumnya.

d. Responden Berdasarkan Kesukarelaan Menggunakan

Ketersediaan responden dalam menggunakan Sistem Informasi Panda dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Responden Berdasarkan Ketersediaan Menggunakan

Ketersediaan Menggunakan	Jumlah	Persentase
Bersedia	32	100%
Tidak Bersedia	0	0%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel 5 diatas maka dapat diambil kesimpulan penelitian ini dipengaruhi oleh responden yang bersedia menggunakan Sistem Informasi Panda.

3.2 Analisis SEM

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat valid atau tidaknya sebuah instrument penelitian[26]. Hasil uji validitas instrument pada penelitian terkait Sistem Informasi Panda dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Uji Validitas

Variabel	BI	EE	FC	PE	SI	UB
BI1	0,920					
BI2	0,904					
EE1		0,848				
EE2		0,877				
EE3		0,868				
EE4		0,840				
FC1			0,728			
FC2			0,791			
FC3			0,806			
FC4			0,866			
FC5			0,867			
PE1				0,845		
PE2				0,872		
PE3				0,954		
PE4				0,910		
PE5				0,867		
SI1					0,900	
SI2					0,821	
SI3					0,793	
UB1						0,901
UB2						0,824
UB3						0,855
UB4						0,902

Berdasarkan tabel 6 maka dapat dijelaskan bahwa uji validitas telah dilakukan dan seluruh item kuisioner dinyatakan valid. Syarat item pernyataan dinyatakan valid jika nilai *loading factor* $\geq 0,5$. Pada tabel diatas seluruh item pernyataan bernilai lebih dari 0,5 sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk kuisioner penelitian. Adapaun keterangan dari BI yaitu Behavioral Intention, EE yaitu Effort Expectancy, FC yaitu Facilitating Conditions, PE yaitu Performance Expectancy, SI yaitu Social Influence dan UB yaitu Use Behavior.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji sebuah instrument penelitian apakah reliabel atau tidak. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah instrument dapat stabil jika dilakukan ditempat yang berbeda[13]. Hasil uji reliabilitas pada instrument penelitian Sistem Informasi Panda dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Behavioral Intention</i>	0,798	0,802	0,908	0,832
<i>Effort Expectancy</i>	0,881	0,890	0,918	0,737
<i>Facilitating Conditions</i>	0,871	0,882	0,907	0,662
<i>Performance Expectancy</i>	0,935	0,959	0,950	0,793
<i>Social Influence</i>	0,789	0,799	0,877	0,704
<i>Use Behavior</i>	0,894	0,901	0,926	0,758

Berdasarkan tabel 7 diatas yang dilakukan pengolahan datanya dengan SPSS dapat dijelaskan bahwa nilai minimal suatu instrument penelitian dikatakan reliabel atau stabil jika memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,7. Hasil yang didapatkan pada pengujian instrument penelitian ini sebesar diatas 0,7 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 23 item. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian lebih besar dari nilai minimal Cronbach's Alpha atau dapat ditulis $> 0,7$. Maka item pernyataan pada kuisioner penelitian Sistem Informasi Panda dapat dikatakan reliabel dan stabil sehingga bisa digunakan.

c. Model Fit

Model fit digunakan untuk menilai apakah model sudah sesuai atau belum. Hasil uji fit dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Model Fit

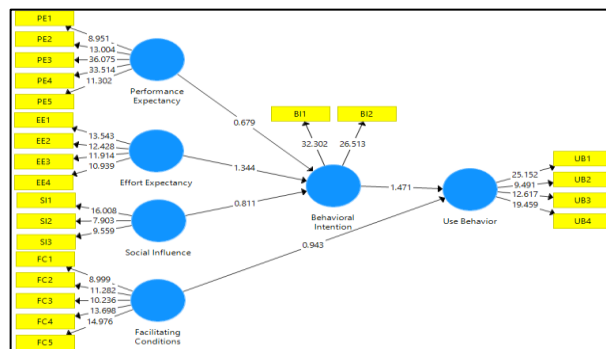
	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,100	0,142
d_ ULS	2,755	5,558
d_ G	6,331	6,829
Chi-Square	588,032	610,399
NFI	0,457	0,436

berdasarkan perhitungan dengan SPSS seperti tabel 8 dapat dijelaskan bahwa nilai SRMR 0,1 sehingga model dianggap tidak cocok. Karena syarat nilai SRMR $< 0,1$. Kemudian nilai chi-square sebesar 588,032 dan nilai NFI sebesar 0,457, yang artinya model yang dibangun tidak sesuai atau tidak baik. Karena syarat NFI harus mendekati 0,1.

3.3 Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Variabel Independen ke variable Dependen

Uji hipotesis menggunakan hasil perhitungan dari path coefficients pada bootstrapping variabel yang tersedia. Hasil dapat dilihat pada gambar.1 dibawah ini.



Gambar 2. Hasil Bootstrapping

Berdasarkan gambar 1 diatas, hasil bootstrapping menggambarkan hasil dari path coefficients yang dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini.

Tabel 9. Hasil Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
<i>Behavioral Intention ->Use Behavior Effort Expectancy</i>	0,524	0,406	0,356	1,471	0,142
<i>->Behavioral Intention Facilitating Conditions ->Use Behavior Performance Expectancy ->Behavioral Intention Social Influence ->Behavioral Intention</i>	0,378	0,398	0,281	1,344	0,179
	0,320	0,459	0,339	0,943	0,346
	0,168	0,090	0,247	0,679	0,498
	0,279	0,346	0,344	0,811	0,418

Berdasarkan tabel 9 diatas diketahui bahwa *pValues* variabel *Behavioral Intention* terhadap *Use Behavior* sebesar $0,142 > 0,05$ sehingga dianggap tidak signifikan. Kemudian *pValues* variabel *Effort Expectancy* terhadap *Behavioral Intention* sebesar $0,179 > 0,05$ sehingga dianggap tidak signifikan. Kemudian *pValues* variabel *Facilitating Conditions* terhadap *Use Behavior* sebesar $0,346 > 0,05$ sehingga dianggap tidak signifikan. Kemudian *pValues* variabel *Performance Expectancy* terhadap *Behavioral Intention* sebesar $0,498 > 0,05$ sehingga dianggap tidak signifikan. Kemudian *pValues* variabel *Social Influence* terhadap *Behavioral Intention* sebesar $0,418 > 0,05$ sehingga dianggap tidak signifikan.

b. Uji Hipotesis Variabel Moderasi

Uji hipotesis variabel moderasi merupakan uji yang dilakukan pada variabel bebas, variabel terikat dan variabel moderasi. Fungsinya untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi apakah memperkuat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat atau tidak. Hasil uji hipotesis variabel moderasi dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

1. Variabel *Gender* dan variabel *Age* memoderasi variabel *Performance Expectancy* terhadap variabel *Behavioral Intention*. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Gender Memoderasi PE Terhadap BI

	Model	Sig.
1.	PE*GENDER	0,819
2.	PE*AGE	0,756

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat dijelaskan bahwa signifikansi variabel *Performance Expectancy* digabung Variabel *Gender* sebesar $0,819 > 0,05$. Sehingga Variabel *Gender* tidak memoderasi variabel *Performance Expectancy* terhadap variabel *Behavioral Intention*. Signifikansi variabel *Performance Expectancy* digabung Variabel *Age* sebesar $0,756 > 0,05$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel moderasi tersebut tidak signifikan. Sehingga Variabel *Age* tidak memoderasi variabel *Performance Expectancy* terhadap variabel *Behavioral Intention*.

2. Variabel *Gender* memoderasi variabel *Effort Expectancy* terhadap variabel *Behavioral Intention*. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 11 dibawah ini.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Moderasi EE Terhadap BI

	Model	Sig.
1.	EE*GENDER	0,569
2.	EE*AGE	0,999
3.	EE*EXP	0,000

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat dijelaskan bahwa signifikansi variabel *Effort Expectancy* digabung Variabel *Gender* sebesar $0,569 > 0,05$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel moderasi tersebut tidak signifikan. Sehingga Variabel *Gender* tidak memoderasi variabel *Effort Expectancy* terhadap variabel *Behavioral Intention*. Signifikansi variabel *Effort Expectancy* digabung Variabel *Age* sebesar $0,999 > 0,05$.

Sehingga Variabel *Age* tidak memoderasi variabel *Effort Expectancy* terhadap variabel *Behavioral Intention*. Signifikansi variabel *Effort Expectancy* digabung Variabel *Experience* sebesar $0,000 > 0,05$. Sehingga Variabel *Experience* memoderasi variabel *Effort Expectancy* terhadap variabel *Behavioral Intention*.

3. Variabel *Gender* memoderasi variabel *Social Influence* terhadap variabel *Behavioral Intention*. Hasil uji Variabel *Gender* memoderasi variabel *Social Influence* terhadap variabel *Behavioral Intention* dapat dilihat pada tabel 12 dibawah ini.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Gender Memoderasi SI Terhadap BI

	Model	Sig.
1.	SI*GENDER	0,047
2.	SI*AGE	0,666
3.	SI*EXP	0,000
4.	SI*VOL	0,000

Berdasarkan tabel 12 diatas dapat dijelaskan bahwa signifikansi variabel *Social Influence* digabung Variabel *Gender* sebesar $0,047 > 0,05$. Sehingga Variabel *Gender* memoderasi variabel *Social Influence* terhadap variabel *Behavioral Intention*. Signifikansi variabel *Social Influence* digabung Variabel *Age* sebesar $0,666 > 0,05$. Sehingga Variabel *Age* tidak memoderasi variabel *Social Influence* terhadap variabel *Behavioral Intention*. Signifikansi variabel *Social Influence* digabung Variabel *Experience* sebesar $0,000 > 0,05$. Sehingga Variabel *Experience* memoderasi variabel *Social Influence* terhadap variabel *Behavioral Intention*. Signifikansi variabel *Social Influence* digabung Variabel *Voluntariness of Use* sebesar $0,000 > 0,05$. Sehingga Variabel *Voluntariness of Use* memoderasi variabel *Social Influence* terhadap variabel *Behavioral Intention*.

4. Variabel *Age* memoderasi variabel *Facilitating Conditions* terhadap variabel *Use Behavior*. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 13 dibawah ini.

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis Age Memoderasi FC Terhadap UB

	Model	Sig.
1.	SI*AGE	0,238
2.	SI*EXP	0,000

Berdasarkan tabel 19 diatas dapat dijelaskan bahwa signifikansi variabel *Facilitating Conditions* digabung Variabel *Age* sebesar $0,238 > 0,05$. Sehingga Variabel *Age* tidak memoderasi variabel *Facilitating Conditions* terhadap variabel *Use Behavior*. Signifikansi variabel *Facilitating Conditions* digabung Variabel *Experience* sebesar $0,000 > 0,05$. Sehingga Variabel *Experience* memoderasi variabel *Facilitating Conditions* terhadap variabel *Use Behavior*.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada perangkat desa Karangkedawung, desa Pangebatan dan desa Karangangka dengan 32terhadap penggunaan Sistem Informasi Panda didapatkan nilai *pValues* pada hasil uji bootstrapping variabel *Performance Expectancy* terhadap *Behavioral Intention* sebesar $0,498 > 0,05$, variabel *Effort Expectancy* terhadap *Behavioral Intention* sebesar $0,179 > 0,05$, variabel *Social Influence* terhadap *Behavioral Intention* sebesar $0,418 > 0,05$, variabel *Facilitating Conditions* terhadap *Use Behavior* sebesar $0,346 > 0,05$, variabel *Facilitating Conditions* terhadap *Use Behavior* sebesar $0,346 > 0,05$, dan variabel *Behavioral Intention* terhadap *Use Behavior* sebesar $0,142 > 0,05$ sehingga dianggap tidak signifikan. Penggunaan bahwa Sistem Informasi Panda belum sepenuhnya dapat digunakan karena berbagai factor antara lain pengguna belum percaya terhadap Sistem Informasi Panda dapat membantu menyelesaikan tugas sehari hari dengan cepat, pengguna merasa sulit menggunakan Sistem Informasi Panda, tidak tersedianya buku panduan bagi pengguna tidak adanya pelatihan terhadap Sistem Informasi Panda, serta niat yang kurang kuat dari pengguna untuk menggunakan Sistem Informasi Panda.

REFERENCES

- [1] N. Rianadewi, D. G. Hendra Divayana, and I. M. A. Pradnyana, "Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Buleleng Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut)," *Kumpul. Artik. Mhs. Pendidik. Tek. Inform.*, vol. 8, no. 2, p. 394, 2019, doi: 10.23887/karmapati.v8i2.18391.
- [2] K. M. Rida and G. F. Fitriana, "PERANCANGAN PROTOTYPE APLIKASI TIKET WISATA DI KOTA PENDAHULUAN Teknologi yang berkembang pada bidang bisnis mengalami kemajuan yang signifikan . Salah satu bidang bisnis yang mengalami percepatan dalam bidang teknologi informasi pada sektor pariwisata . , " vol. 7, no. 1, pp. 90-100, 2022.
- [3] T. N. Darmansah, Putra, I. Chairuddin, S. Informasi, S. Tinggi, T. Pekanbaru, and S. Informasi, "Design Of The Sirp To Record Community Travels During The Pandemi Period (Case Study : Kecamatan IV Koto Aur Malintang)," vol. 8, no.

- 2, 2021.
- [4] D. D. Darmansah, I. Chairuddin, and T. N. Putra, “Perancangan Sistem Pakar Tipe Kepribadian Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Web,” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 3, pp. 1200–1213, 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i3.1033.
 - [5] R. T. Subagio, Kusnadi, T. E. Putri, P. Sokibi, S. Z. Harahap, and Darmansah, “Application of Genetic Algorithm to Optimize Lecture Scheduling Based on Lecturers’ Teaching Day Willingness,” *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1842, no. 1, 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1842/1/012007.
 - [6] J. S. Komputer and S. S. Informasi, “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Pedagang Menggunakan Metode Prototype pada Pasar Wage,” vol. 6, pp. 340–350, 2022.
 - [7] A. B. Praja and S. Wijayanto, “Sistem Informasi Pencatatan Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall,” vol. 3, 2022, doi: 10.30865/json.v3i3.3914.
 - [8] D. Darmansah, “Analisa Penyebab Kerusakan Tanaman Cabai Menggunakan Metode K-Means,” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 7, no. 2, pp. 126–134, 2020, doi: 10.35957/jatisi.v7i2.309.
 - [9] N. W. Darmansah, Wardani, M. Y. Fathoni, and F. Recognition, “Perancangan Absensi Berbasis Face Recognition Pada Desa Sokaraja Lor Menggunakan Platform Android 1,3,” vol. 8, no. 1, 2021.
 - [10] T. Handayani and S. Sudiana, “Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Stnas Yogyakarta),” *Angkasa J. Ilm. Bid. Teknol.*, vol. 7, no. 2, p. 165, 2017, doi: 10.28989/angkasa.v7i2.159.
 - [11] M. Metode, F. Multiple, C. Decision, M. Fmcdm, and D. Yogyakarta, “Indonesian Journal of Business Intelligence,” vol. 3, no. 2, pp. 54–60, 2020.
 - [12] D. Darmansah and Z. Suhendro, “Sistem Informasi Sekolah Pada Sd Negeri 21 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman Berbasis Web,” *MATRIK J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komput.*, vol. 19, no. 2, pp. 235–245, 2020, doi: 10.30812/matrik.v19i2.639.
 - [13] I. W. Kusumawardani, E. D. Wahyuni, and W. Suharso, “Analisis Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Work Order Android Menggunakan Metode UTAUT Pada PDAM Kota Malang,” *DoubleClick J. Comput. Inf. Technol.*, vol. 1, no. 2, p. 82, 2018, doi: 10.25273/doubleclick.v1i2.2127.
 - [14] M. Y. Fathoni, D. Darmansah, and D. Januarita, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Teladan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Pada SMK Telkom Purwokerto,” *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 10, no. 3, pp. 346–353, 2021, doi: 10.32736/sisfokom.v10i3.1202.
 - [15] E. Turban, R. K. Rainer, and R. Potter, *Introduction to Information Technology*, 1st editio. Wiley, 1st edition, 2000.
 - [16] I. G. P. Y. Tresnawan, I. M. A. Pradnyana, and I. M. A. Wirawan, “Analisa Penerimaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Desa (Sid) Dengan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut),” *Inser. Inf. Syst. Emerg. Technol. J.*, vol. 1, no. 1, p. 51, 2020, doi: 10.23887/insert.v1i1.25876.
 - [17] N. Huda, “Website Sistem Informasi Desa Sungai Rebo Banyuasin Sumatera Selatan,” *Konf. Nas. Sist. Inf.*, pp. 281–285, 2018.
 - [18] M. D. Williams, N. P. Rana, and Y. K. Dwivedi, “The unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT): A literature review,” *J. Enterp. Inf. Manag.*, vol. 28, no. 3, pp. 443–448, 2015, doi: 10.1108/JEIM-09-2014-0088.
 - [19] A. H. Saragih and N. U. Septamia, “Analisis Penerimaan Pengguna E-Filing Menggunakan Model Unified Theory Acceptance and Use of Technology (UTAUT),” *J. Kaji. Akunt.*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.33603/jka.v3i1.2129.
 - [20] Y. T. Mursityo, M. C. Saputra, and A. D. Herlambang, “Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Siakad Desktop Universitas Brawijaya Menggunakan Utaut,” *Joutica*, vol. 4, no. 1, p. 168, 2019, doi: 10.30736/jti.v4i1.280.
 - [21] G. P. Lestara Permana and L. P. K. Dewi, “Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi Ovo Dengan Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut) Di Kota Denpasar,” *J. Ilm. Akunt. dan Bisnis*, vol. 4, no. 2, p. 186, 2020, doi: 10.38043/jiab.v4i2.2331.
 - [22] P. F. Darmawan, I. made A. Pradnyana, and G. H. Divayana, “Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Cerdas Layanan Perizinan Terpadu Untuk Publik (Sicantik) Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (Dpmpptsp) Menggunakan Pendekatan Utaut,” *Kumpul. Artik. Mhs. Pendidik. Tek. Inform.*, vol. 8, no. 2, p. 379, 2019, doi: 10.23887/karmapati.v8i2.18372.
 - [23] D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. 2013.
 - [24] I. Indriyanti, T. Wahyuni, E. Ernawati, N. Ichsan, and H. Fatah, “Analisis Perbandingan Metode TAM dan UTAUT dalam Mengukur Kesuksesan Penggunaan Aplikasi Ojek Online,” *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 14, no. 4, pp. 24–30, 2021, doi: 10.35969/interkom.v14i4.79.
 - [25] E. S. Nuari, A. Nurkhin, and K. Kardoyo, “Analisis Determinan Pemanfaatan Edmodo Dengan Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut),” *J. Pendidik. Akunt. Indones.*, vol. 17, no. 1, pp. 57–73, 2019, doi: 10.21831/jpai.v17i1.26337.
 - [26] M. I. Alhabsyi and E. Sutomo, “Analisis Penerimaan Website E-Ticketing Menggunakan TAM 2,” *J. Sist. Inf. Komput. Akunt.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–10, 2017.